

ABSTRAK

Dengan kemajuan teknologi pada era informasi dan globalisasi saat ini sistem informasi akuntansi sangat banyak digunakan dalam proses bisnis pada perekonomian Indonesia. Walaupun sudah menggunakan sistem, masih terdapat beberapa masalah dalam menghasilkan suatu laporan keuangannya sehingga berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT KAI (Persero) DAOP 2 Bandung. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.